

BAB III

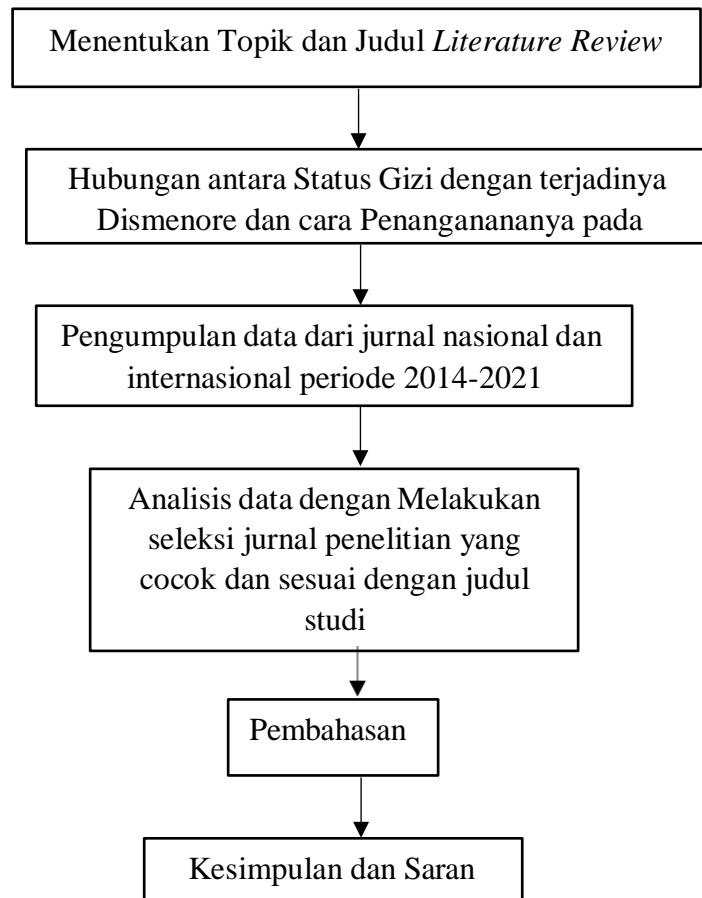
METODE

A. Metode Penelitian

Penulisan studi Hubungan antara Status Gizi dengan terjadinya Dismenore dan cara Penanganannya pada Remaja Putri ini menggunakan metode *Literature review* (Kajian Pustaka) atau studi literatur dengan Mengkaji, mengidentifikasi, mengevaluasi dan menginterpretasikan semua temuan penelitian terdahulu terkait dengan topik yang sedang dibawakan. Penyajian data bersifat deskriptif dengan mengumpulkan data dan informasi yang ditemukan pada jurnal yang sudah diterbitkan, textbook, atau sumber resmi lainnya dengan melakukan pendekatan secara meta-analisis, meta-analisis adalah suatu teknik dalam pengumpulan data (*agregasi*) bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan merangkum beberapa hasil (*Summarizing*).

B. Pendekatan Masalah

Dalam pendekatan masalah studi literatur Hubungan antara Status Gizi dengan terjadinya Dismenore dan cara Penanganannya pada Remaja Putri (Melalui review jurnal periode 2014 – 2021) mengikuti alur sebagai berikut:



Gambar III. 1. Bagan Alur Tahapan Literatur Review

C. Penjelasan Bagan Alur

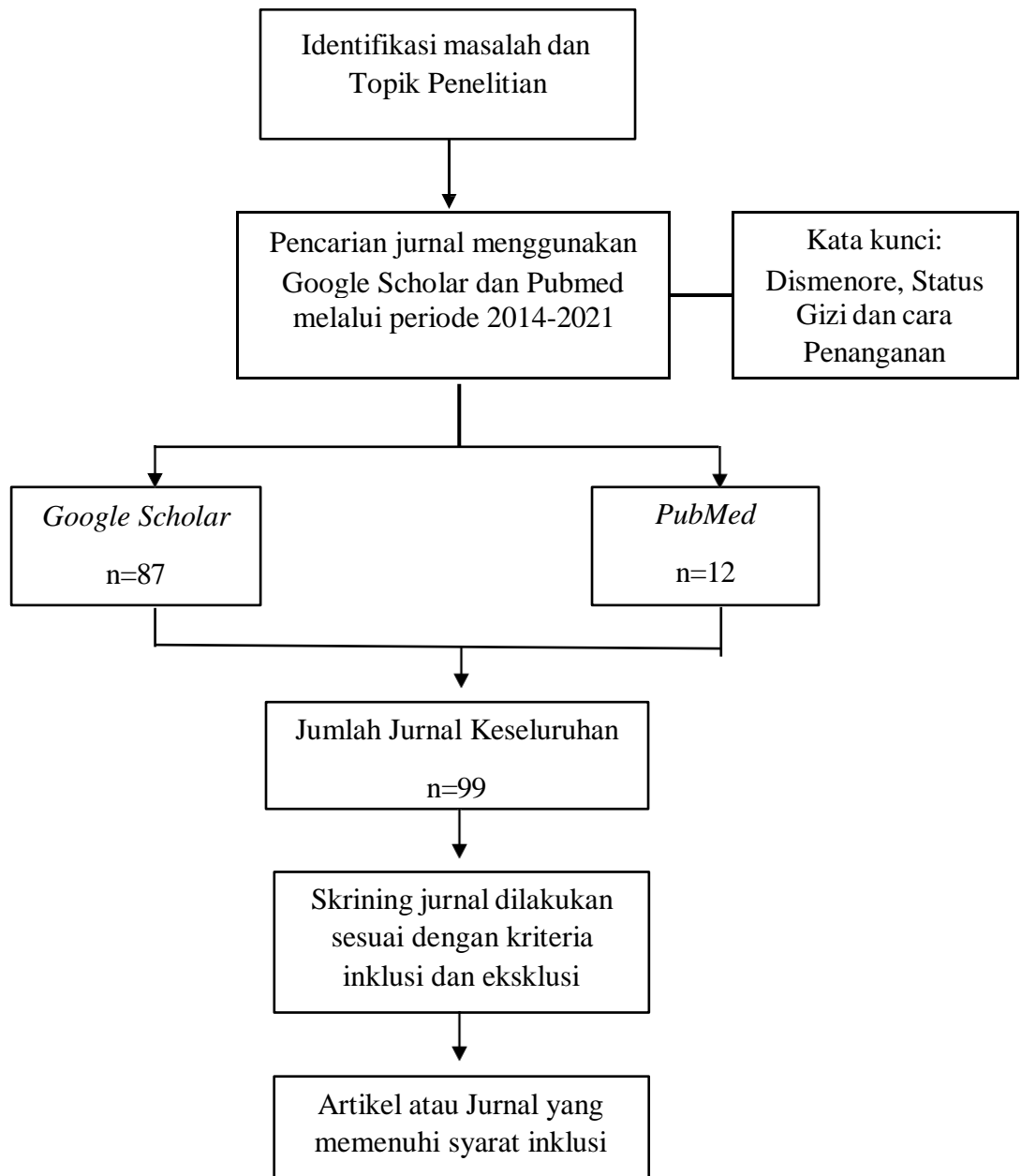
Dalam penulisan ini menggunakan metode *literature review* dengan mengambil judul “Hubungan antara Status Gizi dengan terjadinya Dismenore dan cara Penanganannya pada Remaja Putri”.

Setelah menentukan judul skripsi selanjutnya adalah mencari sumber literatur untuk *literature review* minimal 25 jurnal yang mencakup jurnal nasional dan 8 jurnal internasional yang merupakan cara untuk menentukan permasalahan dengan melakukan penelusuran referensi karya tulis yang

sebelumnya pernah dibuat, melalui situs resmi dan jurnal ilmiah yang sudah dipublikasi di Google Scholar dan PubMed.

Pencarian jurnal menggunakan batasan dari tahun 2014-2021 sehingga informasi yang didapatkan dan data yang diperoleh adalah data terbaru dengan kata kunci “Dismenore, Status gizi pada Remaja putri dan Cara Penanganannya” dengan menggunakan kata kunci tersebut akan memudahkan penulis mendapatkan referensinya. Setelah sumber referensi didapatkan berhubungan dengan judul yang diambil maka selanjutnya dilakukan seleksi pada jurnal penelitian yang sesuai dengan karakteristik dan topik penelitian. Selanjutnya membaca jurnal tersebut hingga mendapatkan permasalahan yang akan membantu memecahkan permasalahan pada topik yang hendak dibahas.

Setelah menganalisis jurnal tersebut maka langkah selanjutnya adalah penulis melakukan pembahasan. Pada pembahasan tersebut diharapkan penulis dapat merangkum hasil yang ditemukan menjadi satu lalu menjelaskan dan menginterpretasi hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya, lalu menarik kesimpulan dan saran. Pada Kesimpulan tersebut kemudian didapatkan hasil akhir pada *literature review*. Penulis memberikan penjelasan secara singkat terkait penelitian yang sudah dibahas sebelumnya. Langkah akhir yaitu pada Saran, pada bagian ini merupakan masukan yang ditujukan untuk pembaca yang diharapkan untuk menambah pengetahuan dan kesadaran remaja mengenai status gizi yang akan mempengaruhi terjadinya Dismenore.



Gambar III.2. Tahapan Studi Literatur

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Waktu penerbitan jurnal dari 2014-2021
- b. Jurnal Penelitian yang dapat diakses dalam format pdf

- c. Tema dan jurnal yang memiliki hubungan dengan judul yang diambil yaitu “Hubungan antara Status Gizi dengan terjadinya Dismenore dan cara Penanganannya pada Remaja Putri”
 - d. Jurnal nasional dan internasional
2. Kriteria Eksklusi
- a. Jurnal yang tidak mencantumkan tahun penerbitan
 - b. Jurnal dengan isi tidak lengkap atau tidak sesuai dengan tema penelitian yang akan digunakan untuk keperluan analisis dan pembahasan

E. Definisi Operasional

Tabel III.1. Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Observasi	Skala
Dismenore	Dismenore merupakan nyeri panggul yang dirasakan seorang perempuan saat sedang dalam masa reproduksinya, gejala yang dirasakan dapat bermanifestasi menjadi kram perut yang menjalar ke punggung kemudian mual, muntah, sakit kepala, nyeri puting, diare dan demam. Dismenore diklasifikasikan menjadi: <ul style="list-style-type: none"> - dismenore primer yang dialami perempuan usia <30 tahun. - dismenore sekunder muncul pada usia 30-40 tahun. 	Hasil penelitian jurnal	Analisis factor resiko penyebab dismenore	Rasio

Status Gizi	<p>Status gizi merupakan kondisi kesehatan tubuh yang dipengaruhi oleh asupan gizi makanan dan minuman diterima tubuh dengan kebutuhan yang dibutuhkan. Ketika asupan gizi seseorang memenuhi kebutuhan tubuh maka seseorang tersebut mempunyai status gizi yang baik. Status gizi sendiri dibedakan antara status gizi lebih, status gizi normal dan status gizi kurang yang berdasarkan asupan gizi yang diterimanya.</p>	Hasil Penelitian Jurnal	Pengaruh faktor resiko	Rasio
Penanganan	<p>Penanganan pada dismenore yaitu untuk meringankan gejala yang dirasakan seorang penderita sehingga penanganan pada dismenore terbagi atas 2 bagian tergantung nyeri yang dirasakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Farmakologi atau pengobatan menggunakan obat yaitu diberikan obat NSAID seperti paracetamol dan ibuprofen. Terapi farmakologis biasanya digunakan untuk dismenore sedang hingga berat. - Non farmakologis atau pengobatan tanpa obat yaitu salah satunya dengan menggunakan botol hangat dikompreskan ke perut. Terapi tersebut hanya dilakukan jika dismenore yang dirasakan tergolong ringan hingga sedang. 	Hasil Penelitian Jurnal	Analisis pemberian penanganan terhadap dismenore	Rasio

Remaja Putri	Remaja merupakan periode dimana seorang individu berkembang dari fase kanak-kanak menuju dewasa dengan indikasi adanya perubahan pada fisik, psikis dan sosialnya. Bagi perempuan indikasi jika memasuki masa remaja yaitu dengan adanya tanda pubertas yang dimana akan mengalami menstruasi. Kriteria masa remaja pada perempuan dimulai dari 15-18 tahun. periode dimana	Hasil Penelitian Jurnal	Pengaruh faktor resiko	Rasio
--------------	---	-------------------------	------------------------	-------